

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan data-data mengenai implementasi aplikasi edmodo dalam Pembelajaran Menulis Puisi di kelas VII SMP Negeri 3 Tungkal Ulu. Penelitian ini di laksanakan pada semester ganjil 2021-2022 dengan subjek penelitian guru di kelas VII. Data yang di hasilkan dalam penelitian ini berasal dari observasi, wawancara, dan dekumentasi.

4.1.1 Gambaran Subjek Penelitian

Sebelum penelitian memaparkan hasil dari penelitian yang di dapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dekumentasi, maka peneliti terlebih dahulu memberikan gambaran tentang guru yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Peneliti menjadikan guru di kelas VII sebagai subjek dari penelitian. Guru di kelas VII tersebut berinisial M memiliki pengalaman mengajar selama kurang lebih dari 25 tahun. Ibu M sudah mulai menjadi guru di SMP N 3 Tungkal Ulu sejak tahun 1998 yang terhitung 23 tahun beliau mengajar di SMP N 3 Tungkal Ulu. Ibu M menempuh pendidikan terakhir di Universitas Jambi dengan gelar Sarjana S1 pada Tahun 1996.

4.1.2 Deskripsi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh melalui kegiatan observasi wawancara dan dokumentasi mengenai implementasi aplikasi Edmodo dalam pembelajaran menulis puisi di Kelas VII SMP N 3 Tungkal Ulu, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut.

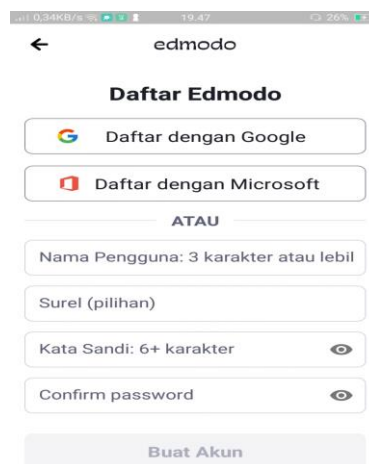
4.1.2.1 Implementasi Aplikasi Edmodo

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 21 November 2021 bahwa pembelajaran yang diterapkan di SMP N 3 Tungkal Ulu adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dengan menerapkan penggunaan aplikasi Edmodo sebagai media dalam pembelajaran jarak jauh. Fitur yang dimanfaatkan dalam aplikasi Edmodo yaitu Assignment, Gradebook, File dan Link, Quiz, Polling, Library, Award Badge, dan Parents Code. Aplikasi Edmodo telah dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan yang diantaranya, bahwa aplikasi ini muda dalam penggunaannya dan juga fitur-fitur yang tersedia tidak sulit untuk di operasikan oleh siswa maupun guru, seperti dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu M selaku guru di kelas VII yaitu, Sebagai berikut:

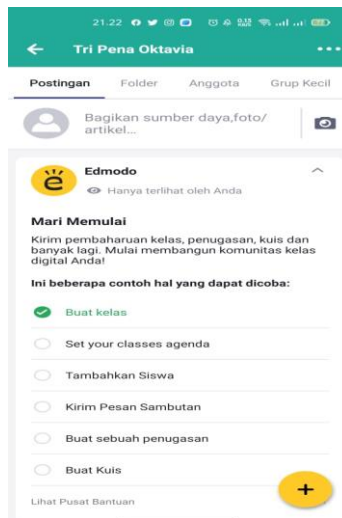
“Aplikasi-aplikasi yang gampang dan mudah di pahami untuk anak-anak juga untuk gurunya dan untuk orang tua. Aplikasi yang digunakan ada Edmodo untuk pembelajarannya dikarnakan adany fitur-fitur yang membuat pembelajaran lebih mudah dimengerti oleh anak-anak.(ibu M)”

“Dengan adanya aplikasi Edmodo ini saya lebih terbantu dalam pembelajaran daring di karenakan covid-19 ini, mengungkannya juga lebih mudah dan gampang di mengerti buk. Ucapan salah satu siswa SMP N 3 Tungkal Ulu”

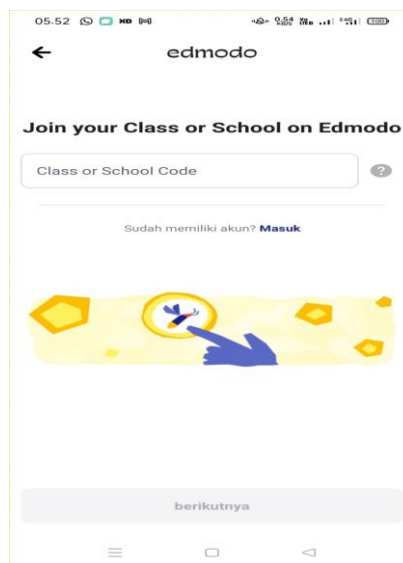
Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan memasuki grup kelas VII, bahwa kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas VII yaitu memberikan tugas menulis puisi lalu di kirimkan ke dalam grup kelas, sebelum siswa dan guru melakukan kegiatan belajar dan mengajar, guru dan siswa diwajibkan untuk mendownload aplikasi edmodo dan mendaftar atau membuat akun pribadi agar bisa mengakses pembelajaran seperti biasa. Berikut adalah langkah untuk mendaftar sampai pemberian tugas dari guru kepada siswa menggunakan edmodo. Seperti tangkapan layar berikut



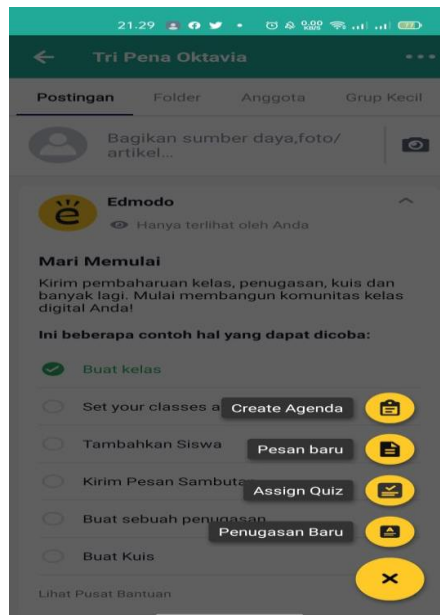
Gambar 4.1 Kegiatan pemndaftaran akun



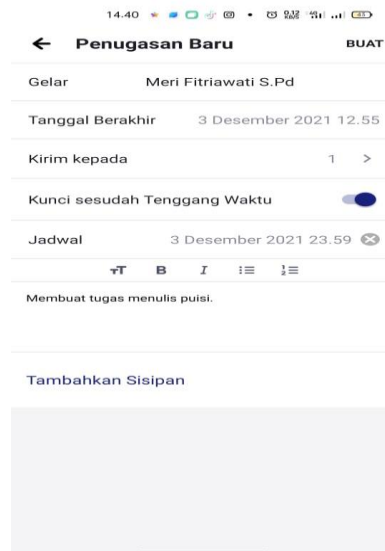
Gambar 4.2. Pembuatan kelas untuk siswa



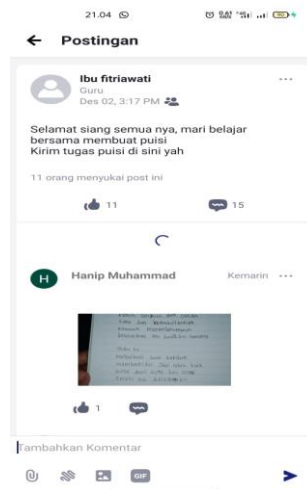
Gambar 4.3 Kegiatan Siswa Memasukan Kode Kelas



Gambar 4.4 Fitur-fitur yang ada di Edmodo



Gambar 4.5. Kegiatan Guru Membuat Tugas



Gambar 4.6. Kegiatan Siswa Mengirimkan Tugas

Selain fitur pemberian tugas yang ada di Edmodo untuk pelaksanaan kegiatan belajar, fitur pemberian penghargaan atau nilai juga di gunakan guru kepada siswa yang dapat menyelesaikan tugas menulis puisi dengan baik, dalam proses pendaftaran akun Edmodo masih ada siswa yang bingung dan membutuhkan bimbingan secara langsung dari guru, seperti yang di paparkan beliau dalam wawancara sebagai berikut:

“Karna pembelajaran daring sekarang siswa belum paham untuk mengunakan Edmodo namun dengan bimbingan saya, siswa dengan mudah mendaftarkan akun Edmodo tersebut dengan memasukan email dan kode kelas yang sudah saya bagikan sehingga siswa bisa masuk kedalam kelas VII dalam pembelajaran menulis puisi.(oleh ibu M)”

“Awalnya bingung mau gimana kumpulkan tugas dan cara mendaftarnya buk, tapi setelah ibu M menjelaskan saya paham dan bisa mendaftarnya, ucap salah satu siswa 1”

Untuk model rencana pelaksanaan (RPP) yang digunakan dalam pembelajaran daring selama pandemic covid-19 pada kelas VII SMP N 3 Tungkal Ulu pada awalnya masih menggunakan RPP lama yaitu RPP pada kegiatan pembelajaran tatap muka. RPP ini digunakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 seperti sekarang ini, guru sudah memulai menggunakan RPP daring sesuai dengan ajuran pemerintah, seortu yang dipaparkan oleh ibu M dalam wawancara sebagai berikut:

“Untuk RPP kita pakai RPP kita dulu. Kalau awalnya menggunakan RPP yang tatap muka, sekarang ini sudah berapa semester belum juga menggunakan RPP daring, namun barulah ada rpp daring, dari ini maka kita mencoba menggunakan RPP daring kemudian dalam kegiatan pembelajaran daring kita menggunakan semuanya sekarang ini.”

Sebelum pembelajaran di laksanakan, terdapat beberpa tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan oleh guru dalam Implementasi aplikasi Edmodo dalam mendukung pembelajaran siswa di masa pandemic ini, yaitu sebagai berikut:

4.1.2.2 Tahapan Perencanaan Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil wawancara ibu M. bahwa terdapat hal yang harus dipersiapkan dalam merancang suatu pembelajaran secra daring yaitu sebagai berikut:

- a. Langkah pertama, guru mauapun siswa harus mempersiapkan alat-alat penunjang yang akan digunakan , seperti *handphone* dalam pembelajaran

secara daring ini. Setelah itu, guru akan mempersiapkan aplikasi-aplikasi apa saja yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara daring ini. Pemilihan aplikasi itu haruslah dilakukan dengan beberapa pertimbangan, yang diantaranya bahwa aplikasi tersebut harus mudah dalam penggunaannya serta dapat dipahami oleh siswa, guru dan juga orangtua siswa di rumah

- b. Langkah selanjutnya yaitu pemberitahuan kepada orang tua siswa terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan secara daring, dimana kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan dari rumah dengan menggunakan aplikasi Edmodo sebagai media pendukung dalam pembelajaran jarak jauh. Guru akan menelepon setiap orang tua dari siswa-siswa untuk dapat datang ke sekolah secara bergantian sesuai dengan protokol kesehatan dalam rangka memberikan himbauan dan informasi terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan dari rumah dengan menggunakan media Edmodo dan juga informasi tentang bagaimana pelaksanaan sistem kegiatan pembelajaran secara daring selama masa pandemic ini. Informasi secara resmi dari sekolah akan disampaikan melalui Edmodo apabila semua siswa sudah masuk ke dalam grup kelas Edmodo, baik melalui video, file, foto maupun pesan.
- c. Guru mempersiapkan bahan ajaran daring, yaitu RPP. Dalam wawancara yang dilakukan penelitian kepada guru kelas VII, bahwa bahan ajaran pada saat memasuki semester ganjil tahun ajaran 2020-2021, guru sudah mulai

menggunkan RPP daring sesuai dengan anjuran dari pemerintah. Sedangkan sebelumnya, untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada semester genap tahun ajaran 2020-2021 masih menggunkan RPP yang lama, yaitu RPP pada pembelajran tatap muka dengan disesuaikan pada kondisi saat ini. (wawancara dengan ibu M)

Persiapan pembelajaran secara daring ini akan dilaksanakan berdasarkan kondisi dalam situasi siswa maupun para orang tua siswa. Mengetahui bahwa pengetahuan mengenai dunia informasi dan teknologi dari setiap siswa dan orang tua siswa yang berbeda-beda, maka setiap sekolah berupaya untuk menemukan solusi terbaik untuk mengatasi masalah hal tersebut. Solusi yang di terapkan di SMP N 3 Tungkal Ulu dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan penggunaan aplikasi Edmodo yang secara umum sering digunakan oleh masyarakat luas. Termasuk siswa, guru dan juga orang tua.

Perencanaan sebuah pembelajaran juga harus menyusun beberapa hal yang penting yang diantaranya seperti:

- 1) Tujuan pembelajaran daring

Menurut menteri pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia Nomor 119 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, tujuan pembelajaran jarak jauh adalah untuk meningkatkan perluasan dan pemerataan akses pendidikan, serta meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan dasar menengah. Pembelajaran jarak jauh memiliki

beberapa karakteristik tersendiri. Diantaranya yaitu dilaksanakan secara terbuka, belajar mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan menggunakan teknologi lainnya.

Berdasarkan wawancara dengan ibu M selaku guru bahasa Indonesia dan wali kelas VII, bahwa tujuan dari pembelajaran secara daring di kelas VII adalah sebagai berikut: Memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk dapat belajar secara mandiri di masa pandemic covid-19

- a. Memberikan pengalaman belajar kepada siswa dengan menggunakan teknologi
- b. Memberikan kemudahan dalam memantau perkembangan belajar siswa dari jarak jauh
- c. Memberikan kegiatan pembelajaran yang mudah, sederhana, dan yang diminati oleh siswa
- d. Memberikan ruang bagi siswa dan orang tua untuk dapat berkolaborasi dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan meskipun dilaksanakan secara daring

Pendidikan merupakan sebuah tanggung jawab dari setiap keluarga, sekolah, pendidik, masyarakat dan juga pemerintah. Pendidik pertama seorang anak akan langsung didapatkan dari dalam keluarga yang terjadi melalui proses komunikasi secara intensif dengan kedua orang tua dan anak, sehingga bimbingan dan setiap arahan akan sangat memiliki dampak bagi proses sosialisasi serta dasar-dasar

dalam pendidikan yang akan dialami selanjutnya. Sehingga, diharapkan bahwa pendidikan dari seorang anak dapat dilakukan dirumah dengan bimbingan dari kedua orang tua

Pembelajaran secara daring merupakan pembelajaran yang tidak mengharuskan siswa dan guru bertatap muka, melainkan berusaha untuk memanfaatkan berbagai media teknologi, komunikasi dan informasi yang dapat memudahkan antara guru dan siswa saling bertukar ilmu dan informasi. Sehingga penerapan aplikasi Edmodo dalam mendukung pembelajaran siswa pada masa pandemic merupakan solusi dalam melanjutkan aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di masa pandemic yang dilakukan dengan cara yang mudah, bermakna, menyenangkan, sederhana dan mandiri. Meskipun begitu, siswa tetap membutuhkan peran aktif dari kedua orang tua untuk dapat memantau, membimbing dan memahami siswa dalam pembelajaran secara daring ini(wawancara dengan ibu M tanggal 22 November 2021)

2) Materi pembelajaran secara daring

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 november 2021 dengan guru bahasa , bahwa materi pembelajaran secara daring yang diterapkan adalah materi yang berasal dari buku tema dan disesuaikan dengan RPP yang waktu pembelajarannya dipersingkat atau di percepat. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru di Aplikasi Edmodo dengan meminta siswa untuk mengerjakan materi menulis puisi. Seperti wawancara berikut ini:

“Oh, materinya itu yang ada pada RPP. Nah cuman waktunya saya percepat. Seperti saya cuman menjelaskan sekilas dan menyuruh siswa untuk membuat sebuah puisi dengan bebas. Dan memberikan waktunya terbatas kepada siswa.”

Selain materi yang berasal dari buku panduan, guru juga memberikan materi yang berkaitan dengan menulis puisi dari berbagai sumber, seperti dari internet atau dari buku-buku bahasa kelas VII edisi terbaru

3) Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Daring

a. Kegiatan Pembukaan

Pada awal kegiatan pembukaan, guru akan memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan sapa kepada siswa dengan mengirimkan pesan ke dalam grup whatsapp kelas, lalu menyuruh siswa untuk membuka aplikasi Edmodo untuk melakukan pembelajaran materi selanjutnya.

b. Kegiatan Inti/Penyampaian Materi

Pada kegiatan ini, guru akan memulai pembelajaran dengan membagikan materi atau sebuah link video pembelajaran yang berkaitan dengan materi agar siswa dapat mengerti materi pembelajaran yang di kasih oleh guru. Guru juga menjelaskan memberikan tugas dalam bentuk teks yang harus di kerjakan oleh siswa. Guru selalu meminta siswa untuk menyimak penjelasan materi yang diberikan dengan baik, maka siswa akan diizinkan untuk bertannya.

Terkait dengan respon yang diberikan oleh siswa pada saat kegiatan pembelajaran, guru bahasa Indonesia menjelaskan bahwa hal tersebut berlangsung cukup baik. Dilihat dari aktivitas obralan yang terjadi dalam grup kelas. Berikut hasil wawancaranya:

“Respon anak murid sangat cepat dengan menjawab “oke bu”, “terima kasih bu atas informasinya”, nah seperti itulah siswa-siswa itu sering menjawab”.

“saya ketika ada tugas atau ibu guru mengirimkan pesan ke dalam grup tugas, saya cepat menjawab dengan sopan bu, takut nanti kami dikira tidak hadir dalam kelas pembelajaran ibu itu, apalagi kadang jaringan tidak mendukung bu di karenakan seringnya mati lampu bu, jadi secepat mungkin kami menjawab semua yang ibu tanyakan di grup belajar. ujar salah satu siswa”

Terkait waktu kegiatan pembelajaran akan di mulai pada pukul 07.30 pagi dan selesai pada pukul 13.00 siang. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa bisa bertanya kepada guru apa saja yang menjadi ingin ditanyakan atau terkait materi yang kurang di mengerti oleh siswa, guru akan menjelaskan perlahan sehingga siswa yang bertanya akan mengerti materi yang di pelajari hari ini.

Pembelajaran pelaksanaan guru juga menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran. Namun pada pelaksanaan pembelajaran daring guru lebih sering menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan penugasan.

Hal itu disebabkan oleh tidak adanya interaksi secara langsung antara siswa sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan. Dengan pembelajaran online ini diharapkan siswa mandiri pada saat guru memberikan tugas yang mengharuskan siswa berkerja sendiri tanpa bantuan orang lain seperti mengerjakan tugas menulis puisi sesuai dengan materi yang di ajarkan oleh guru bahasa Indonesia. Seperti wawancara bersama ibu M seperti berikut ini:

“Pada proses pembelajaran daring metode yang digunakan yaitu ceramah, Tanya jawab, penugasan, dan memberikan link video tentang materi puisi. Penggunaan metode ini dirasa efektif untuk dilakukan pada pembelajaran daring karena pada pembelajaran daring siswa tidak dapat berinteraksi secara langsung baik dengan guru maupun temannya”

“proses belajarnya asik buk, namun kadang ada aja kendala yang harus kami rasakan, seperti memoeri hp yang tidak cukup karna kebesaran ibu guru krim video, tapi kalau pas jaringan bagus dan hp kami ramnya besar belajar mengunkan aplikasi edmodo ini enak buk, dak susah-susah untuk dapatkan materinya dan mengirimkan tugasnya buk. Ujar salah satu siswa tersebut”

Selama pelaksanaan pembelajaran guru sangat memperhatikan proses pembelajaran baik itu mengenai materi ajar maupun dalam menentukan alokasi waktu di RPP yang disesuaikan dengan kondisi siswa. Guru telah mengunkan metode dalam pembelajaran sesuai denga banyaknya bobot materi yang akan di sampikan dan disesuaikan dengan materi pembelajaran, kapan

siswa bersiskusi dengan guru dan teman-temannya, kapan harus mengerjakan tugas secara mandiri dengan tetap dipantau oleh guru.

Pada 23 November 2021 kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada materi penulisan puisi, pada pembelajaran di minggu ini, guru memulai kegiatan dengan menyapa siswa serta memberikan motivasi agar siswa selalu semangat dan sehat melaksanakan kegiatan pembelajaran dari rumah. Guru meminta masing-masing siswa untuk menuliskan sebuah puisi lalu di kirimkan melalui aplikasi edmodo dengan waktu pengumpulan yang telah di tentukan.

c. Kegiatan Tanya Jawab

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu M pada tanggal 23 November 2021, setelah kegiatan pembukaan dan kegiatan inti dilaksanakan, kegiatan selanjutnya adalah tanya jawab dimana siswa bertanya ataupun menanggapi kiriman dari guru di dalam aplikasi Edmodo yang berkaitan dengan materi dan tugas yang diberikan. Beberapa hal penting yang bisanya siswa tanyakan diantaranya adalah tempat pengumpulan tugas, sistematika pengerjakan tugas, file yang tidak bisa dibuka dan kendala terlambat mengirimkan tugas pembelajaran. Jika guru sedang tidak sibuk, guru akan langsung merespon pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Jika sedang sibuk maka respon yang diberikan oleh guru tidak langsung diberikan. Namun ada juga siswa yang kurang mengerti cara mengunakan aplikasi Edmodo dan bertanya bagaimana mengirimkan tugas dengan cara mengirimkan pesan pribadi melalui whatsapp dan guru melakukan bimbingan dengan lebih jelas seperti dalam wawancara berikut

“Ada dari jumlah anak yang diantara 34 siswa kelas VII sedikit kurang mengerti, ada anak yang mengirimkan pesan pribadi melalui whatsapp secara terus menerus sehingga ketika sudah dijelaskan masih tidak mengerti, saya akan menyuruh siswa itu kerumah saya”

“Oh itu bertanya tugas kapan dikumpulkan, nanya gimana mengerjakan tugas, kapan akan di kumpulkan, kadang nelfon bilang maaf ibu tidak ada sinyal, nunggu ada sinyal baru bisa dikirim”

“kami sering bertanya tentang kapan tugas di kumpul buk, cara pengumpulannya bagaimana cuman itu buk, karna materi yang di jelaskan ibu guru dari edmodo menurut saya cukup jelas buk. Pendapat salah satu siswa”

d. Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu M, bahwa kegiatan penutup tidak dilaksanakan oleh guru dikarenakan setelah kegiatan inti selesai, maka dilanjutkan dengan siswa mengirimkan tugas. Sehingga grup kelas menulis puisi pada kelas VII akan terus selalu aktif dan tidak memiliki batas waktu untuk bagian mengirimkan tugas. Seperti wawancara berikut ini:

“Dari jam kita itulah dimulai dari jam 07.30 saya kasih sampai jam 12.00 silahkan kamu kerjakan. Tapi kalau nanya-nanya terbukala. Mau malam kalau sekedar nanya-nanya tapi kalau misalkan pelajaran itu. “bu pelajaran

apa hari ini” tidak ada saya balas-balas juga, karna tidak ada waktunya untu belajar. Ada batasnya, tidak ada pakai 24 jam, tidak.”

4.1.2.3 Tahap Evaluasi Kegiatan Pembelajaran Daring

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan melakukan pengamatan terhadap segala jenis aktivitas yang terjadi dalam grub kelas . aktivitas tersebut berupa pengamatan terhadap keaktifan anak dalam mengirimkan bukti foto tugas. Kegiatan Tanya jawab, menanggapi dan merespon percakapan dari guru. Sedangkan untuk penelitian, guru melihat dari tugas-tugas yang dikumpulkan oleh siswa ke sekolah. Tugas tersebut berupa praktek di kumpulkan sekali seminggu

“Oh ibu amati terus kegiatan pembelajaran di grub krlas itu, tidak pernah ibu lewatkan. Jadi ibu tau siapa yang aktif dengan yang tidak aktif, missal bertanya tugas atau merespon tugas yang ibu kasih, anak yang mengatakan “iya ibu terimakasih informasinya, ok ibu terimakasih, siap ibu. Ada anak yang tidak mengirimkan tugas juga”. (wawancara 27 november 2021)

Setiap hari guru akan memeriksa laporan kegiatan pembelajaran. Penilaian tertinggi akan di berikan kepada siswa yang rajin mengerjakan dan mengumpulkan tugas sekolah, aktif dalam bertanya di saat kegiatan pembelajaran telah di mulai, dan aktif dalam merespon guru di dalam grub kelas. Kegiatan pembelajaran yang yang dikirimkan oleh siswa dalam bentuk foto akan dinilai dan diberikan apresiasi secara langsung. Penilaian dengan melihat keaktifan dan keikutsertaan dalam pembelajaran dari awal hingga selesai pembelajaran.

Apresiasi yang dilakukan oleh guru diantaranya memberikan dukungan dan semangat kepada siswa dan mengisi apresiasi melalui fitur yang ada di Edmodo

Setiap hari guru akan selalu memantau tugas yang akan dikirimkan oleh anak, baik tugas yang dikirimkan anak dengan cepat ataupun sedikit terlambat mengirimkan. Setelah hampir semua anak mengirimkan tugas kepada guru, guru akan menggunakan fitur yang ada di Edmodo untuk mengisi penilaian kepada siswa dan sebagai cadangannya guru akan memindahkan penilaian kedalam administrasi penilaian anak dengan mencantumkan keterangan anak-anak yang sudah mengirimkan tugas ataupun anak yang belum mengirimkan tugas (Observasi pada tanggal 27 november 2021)

4.1.2.4 Hambatan Dalam Mengimplementasikan Penggunaan Aplikasi Edmodo

Pada pelaksanaan pembelajaran secara daring, seringkali guru menemui beberapa hambatan yang dapat menyebabkan pembelajaran berlangsung tidak menyenangkan. Berdasarkan pengalaman ibu M selaku guru bahasa Indonesia sebagai pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring, beliau mengatakan bahwa pembelajaran secara daring ini masih belum tepat dalam pelaksanaannya, dikarenakan pada dasarnya siswa-siswa ini masih membutuhkan bimbingan dan arahan secara langsung dari guru. Pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka tentunya akan lebih mudah di pahami oleh siswa dari pada yang tidak tatap muka. ini menjadi tantangan tersendiri bagi ibu M selaku guru bahasa

Indonesia dalam mengelola pembelajaran dengan kondisi pandemic seperti saat ini. Seperti wawancara berikut (29 November 2021)

“Kalau menurut saya, pembelajaran daring ini sangat susah untuk di laksanakan karena siswa kelas VII masih butuh bimbingan dan arahan. Jadi kalau untuk jarak jauh itu rasanya itu masih banyak sekali kekurangan- kekurangan ataupun masalah- masalah yang akan kita temui.”

Hambatan lainya yang dihadapi oleh guru selama mengimplementasikan penggunaan aplikasi Edmodo diantaranya sebagai berikut:

- 1) Guru menyadari bahwa penyampaian materi yang diberikan kurang maksimal sehingga siswa terkadang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan
- 2) Tidak semua siswa memiliki handphone pribadi sehingga harus bergantian dengan anggota keluarga lainnya, dimana hal ini membuat siswa tidak menyimak kegiatan pembelajaran dengan baik
- 3) Tugas yang diberikan oleh guru dengan yang dikerjakan siswa masih belum sepenuhnya tercapai sesuai dengan yang diharapkan oleh guru, sehingga guru menerima tugas dari siswa apa adanya.
- 4) Terdapat beberapa anak yang sama sekali tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran bahkan tidak mengirimkan tugas.

- 5) Terdapat anak yang sudah mengirimkan tugas tetapi terkendala pada jaringan sehingga pengiriman tugas tidak sampai di grup kelas
- 6) Terdapat handphone siswa yang tidak dapat membuka link Edmodo yang telah dikirimkan oleh guru.
- 7) Guru sulit melihat hasil belajar siswa dikarenakan guru tidak melihat secara langsung kegiatan pembelajaran siswa, apakah siswa tersebut benar-benar mengerjakan sendiri, apakah siswa dibantu oleh orang tua atau apakah orang tua itu sendiri yang mengerjakan sedangkan siswanya tidak.

4.2 Pembahasan

Pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa. Pembelajaran secara daring merupakan solusi yang diberikan oleh pemerintah guna memutuskan mata rantai penyebaran virus *covid-19*. Buselic M. Tavakcu T, et al dalam (Latip. 2020) menegaskan bahwa inti dari pelaksanaan pembelajaran daring adalah bagaimana cara memilih media pembelajaran yang tepat dengan dibantu oleh teknologi yang bermaksud untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik meskipun tidak bertemu dengan tatap muka secara langsung, dengan kata lain, teknologi berperan sebagai media interaksi serta transfer informasi terkait pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru, siswa dan lembaga pendidikan lainnya, dengan harapan agar tidak mempersulit guru

maupun siswa dalam mengoperasikan penggunaan media pembelajaran tersebut. Media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan yang ada

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran secara daring, guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran daring melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut diantaranya sebagai berikut:

4.2.1 Perencanaan Pembelajaran Secara Daring

Perencanaan secara daring tentunya tidak dapat terlepas dari teknologi. Teknologi dapat mempermudah segala kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar. Tounder et al (dalam Selwyn, 2011) menyatakan bahwa teknologi digital dalam suatu lembaga pendidikan dimanfaatkan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran, baik sebagai sarana dalam mengakses informasi sumber belajar maupun sebagai sarana dalam penunjang kegiatan belajar dan berkaitan dengan tugas.

Dalam merencanakan pembelajaran secara daring, maka guru perlu untuk menyiapkan beberapa hal penting berkaitan dengan aktivitas dan keterlaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran berarti pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan, (Sanjaya 2012). Perencanaan pembelajaran adalah salah satu fungsi dari aktivitas kegiatan manajemen dalam usaha untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut hasil wawancara bersama ibu M selaku guru bahasa Indonesia, menyatakan bahwa dalam mengimplementasikan aplikasi edmodo untuk kegiatan

pembelajaran secara daring, semua siswa harus mempersiapkan alat-alat penunjang yang akan digunakan. Seperti *Handphone* dalam pembelajaran secara daring ini. Setelah itu guru meminta siswa untuk mengunduh aplikasi Edmodo. Guru lalu menghubungi masing-masing orang tua dari siswa untuk dapat datang kesekolah secara bergantian sesuai dengan protocol kesehatan dalam rangka memberikan himbauan, arahan dan informasi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan secara daring dari rumah masing- masing. Setelah itu guru mempersiapkan bahan ajar daring yaitu RPP, RPP yang digunakan guru sesuai dengan anjuran dari pemerintah, yakni RPP daring.

Dengan demikian bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sejalan dengan teori dari (Sanjaya, 2012) yaitu dengan guru melakukan pengambilan keputusan terlebih dahulu tentang apa-apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai mewujudkan perencanaan pada masa pembelajaran secara daring ini. Keputusan tersebut diantaranya dengan meminta siswa untuk mengunduh aplikasi Edmodo sebagai media pembelajaran di masa pandemic seperti ini. Guru juga sudah mempertimbangkan bahwa aplikasi tersebut akan diambil karena penggunaannya mudah, tidak rumit. Selain itu, perencanaan pembelajaran tersebut juga sudah selaras dengan pendapat dari Taunder et al (dalam Selwyn, 2011) yang menyatakan bahwa teknologi digital di dalam sebuah lembaga pendidikan perlu dimanfaatkan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring.

Ada beberapa hal yang penting dalam merancang suatu pembelajaran diantaranya seperti berikut:

a. Tujuan Pembelajaran Secara Daring

Berdasarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 199 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, juga menjelaskan bahwa tujuan dari pembelajaran jarak jauh adalah untuk meningkatkan perluasan dan pemerataan akses pendidikan, serta meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan dasar menengah. Pembelajaran jarak jauh memiliki beberapa karakteristik tersendiri, diantaranya yaitu dilaksanakan secara terbuka, belajar mandiri, belajar tuntas menggunakan teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan atau menggunakan teknologi lainnya. Manfaat pembelajaran secara daring menurut Bates dan Wulf (1997:15) dalam Mustofa, dkk (2019:29) terdiri dari 4 hal yaitu:

- 1) Meningkatkan Kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan pendidik
- 2) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja
- 3) Memudahkan pendidik untuk dapat menjangkau peserta didik dalam cakupan yang lebih luas
- 4) Mempermudah dalam penyimpanan materi pembelajaran.

Pada intinya bahwa tujuan dari pembelajaran adalah untuk membekali diri seorang siswa dengan kemampuan-kemampuan yang bersifat pengalaman, pemahaman moral dan keterampilan sehingga mengalami perkembangan yang positif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu M bahwa tujuan umum dari Implementasi penggunaan aplikasi Edmodo dalam mendukung pembelajaran siswa pada masa pandemic di sekolah ini, khususnya kelas VII adalah untuk memberikan kemudahan bagi setiap siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di masa pandemic seperti saat ini. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk memberikan kesempatan kepada setiap anak agar dapat belajar secara mandiri pada masa pandemic covid-19, memberikan pengalaman belajar kepada siswa dengan menggunakan teknologi, memberikan kemudahan dalam memantau perkembangan belajar siswa dari jarak jauh, memberikan kegiatan pembelajaran yang mudah, sederhana, dan yang tentunya di minati oleh siswa serta dapat memberikan ruang bagi siswa dan orang tua untuk dapat berkolaborasi dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan meskipun dilaksanakan secara daring.

Dengan demikian, bahwa tujuan pembelajaran secara daring yang terdapat di sekolah SMP N 3 Tungkal Ulu ini khususnya pada kelas VII sudah selaras dengan tujuan dan karakteristik dari pembelajaran jarak jauh, karena guru sudah merencanakan tujuan pembelajaran dengan menerapkan teknologi dalam pendidikan dalam rangka meningkatkan perluasan dan pemerataan

akses dalam pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu siswa dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi di dalam pendidikan. Dengan menggunakan aplikasi Edmodo sebagai media dalam pembelajarannya, sehingga hal ini menciptakan suatu pengalaman belajar yang bermakna dengan kemungkinan siswa untuk belajar secara mandiri, mudah sederhana dan lebih efisien.

b. Materi Pembelajaran Secara Daring

Berdasarkan surat Edaran dari kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (covid-19) mengatur tentang belajar dari rumah Melalui pembelajaran Jarak Jauh, meliputi:

- 1) Memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas ataupun kelulusan
- 2) Memfokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic covid-19
- 3) Memberikan variasi aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah antara siswa, sesuai minat, dan kondisi masing-masing
- 4) Memberikan umpan balik terhadap bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberikan skor atau nilai kualitatif.

Menurut ibu M selaku guru bahasa Indonesia bahwa materi yang diberikan selama pembelajaran daring ini adalah materi yang menurut kurikulum 2013 dengan pelaksanaan kegiatan berdasarkan RPP daring. Selain materi pembelajaran dari buku paket guru juga memberikan materi lain dari internet dan mengirimkan materi itu kepada siswa atau mengirimkan link materi yang telah di dapatkan oleh guru maupun contoh video puisi kepada siswa.

Dengan demikian, materi yang diberikan dalam pembelajaran secara daring ini sudah cukup memenuhi standar pembelajaran sesuai dengan surat Edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)* yang mengatur tentang belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh.

4.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran Secara Daring

Pelaksanaan Pembelajaran secara daring dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembukaan dimulai dengan salam dan sapa kepada siswa dengan mengirimkan pesan ke grup kelas serta tidak lupa guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran walaupun hanya dilaksanakan secara daring atau hanya dari rumah masing-masing. Dengan demikian maka pelaksanaan kegiatan ini sudah selaras dengan pendapat dari Nindiati(2020:17) yang menyatakan bahwa kegiatan pembukaan harus dilaksanakan dengan menyampaikan

materi terlebih dahulu agar tetap menjaga interaksi antara guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh yang nantinya akan berdampak terhadap semangat siswa dalam belajar secara daring.

- b. Pada kegiatan inti, pembelajaran akan dilaksanakan dengan membagikan materi lalu memberikannya tugas pembelajaran terkait materi menulis puisi yang sedang dipelajari oleh siswa. Kegiatan ini cukup selaras dengan (peraturan Menteri Pendidikan Nasional: 2007) yang menyatakan bahwa kegiatan ini dalam pembelajaran harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk dapat berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup untuk menumbuhkan kreativitas dan kemandiriannya siswa sesuai dengan minat, bakat, dan pengembangan fisik serta psikologi siswa.
- c. Selanjutnya pada kegiatan Tanya jawab, dilaksanakan dengan siswa bertanya ataupun menanggapi kiriman guru dalam grup berkaitan dengan materi dan tugas yang diberikan. Beberapa hal penting yang biasanya siswa tanyakan diantaranya adalah pengumpulan tugas, sistematis pengerjaan tugas dan kendala terlambat mengirimkan laporan foto kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan berbeda dengan teori dari (Fazriansyah:2019) yang menyatakan bahwa kegiatan Tanya jawab merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk pertanyaan dari guru yang nantinya akan di jawab oleh siswa dengan tujuan agar dapat

mengasah kemampuan dalam mengingat, berpikir kritis sehingga akan berdampak pada meningkatkan hasil belajar.

- d. Sedangkan pada kegiatan penutup, kegiatan tidak dilaksanakan oleh guru dikarenakan setelah kegiatan ini selesai, maka dilanjutkan dengan siswa mengirimkan tugas ke dalam aplikasi Edmodo. Yang menjadi batasan waktu adalah menjelaskann materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru. Kegiatan ini tidak selaras dengan teori dari Mulyasa(2010:84) yang mengatakan bahwa kegiatan menutup pembelajaran harus dilakukan yang pertama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari (kesimpulan bisa dilakukan oleh guru, oleh peserta didik atas permintaan guru, atau oleh peserta didik bersama dengan guru). Kedua, mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dan keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Ketiga menyampikan bahan-bahan pendalaman yang harus dipelajari, dan tugas-tugas yang harus di kerjakan (baik tugas secara individual maupaun secara kelompok) sesuai dengan pokok dari bahasa yang telah di pelajari. Keempat memberikan pujian baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan.

4.2.3 Evaluasi Pembelajaran Secara Daring

SMP N 3 Tungkal Ulu tepatnya pada kelas VII, evaluasi kegiatan pelaksanaan pembelajaran secara daring dilaksanakan dengan tujuan agra pembelajaran jarak jauh dapat terlaksana dengan baik. Sekolah akan melaukan komunikasi dengan wali kelas dan orang tua mengenai hasil pencapaian siswa selama kegiatan

pembelajaran jarak jauh yang nantinya dalam prosesnya akan dibantu oleh bidang kurikulum. Menurut ibu Mm, evaluasi pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa di peroleh dari hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung saat menggunakan aplikasi Edmodo, dilihat dari segi keaktifan dan juga respon yang diberikan oleh guru kepada siswa di peroleh dari hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung di aplikais Edmodo. Selain itu untuk penilaian dilihat dari tugas-tugas yang dikirimkan oleh siswa. Penilaian juga dilakukan dengan melihat tugas harian yang dikumpulkan oleh siswa setiap seminggu sekali ke sekolah. Denga demikian guru akan dapat memberikan penilaian, apakah kometensi inti yang diharapkan sudah tercapai apa belum. Selain itu dari pengamtan dan tugas yang diberikan siswa, guru juga dapat melihat apakah siswa tersebut sudah dapat mencapai kompetensi inti yang diharapkan atau masih ada yang perlu mengulang

Hal tersebut sebagian sesuai dengan teori dari (sari et al, 2020:8) yang mennyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran secara daring tentunya memerlukan komunikasi antara siswa, orang tua dan sekolah dikarenakan terkendala jarak yang jauh dan tidak memungkinkan antara siswa dengan sekolah untu bertemy secara langsung, sedeangkan antara orang tua dengan sekolah berkonsultasi diskusi serta *sharing* mengenai perkembangan belajar anak selama pembelajaran secara daring ini. Dengan demikian sekolah dan orang tua dapat saling membantu dan berkerja sama dalam proses kegiatan pengawasan pembelejaraan jarak jauh yang masih di terapkan selama pandemic covid-19 serta

meningkatkan dengan menjaga komunikasi antara sekolah dengan orang tua agar ketika siswa sedang belajar tetap terawasi dengan baik.

4.2.3 Kendala Dalam Mengimplementasikan Aplikasi Edmodo

Dalam mengimplementasikan aplikasi Edmodo sebagai media dalam pembelajaran daring, tentunya tidaklah mudah. Guru seringkali mengalami kendala berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Menurut ibu M kendala-kendala yang berkaitan dihadapinnya seperti guru menyadari bahwa penyampaian materi yang diberikan kurang maksimal, tidak semua siswa memiliki Handphone pribadi sehingga harus bergantian dengan anggota keluarga lainnya, tugas yang diberikan oleh guru dengan yang dikerjakan oleh siswa masih belum sepenuhnya tercapai sesuai dengan yang diharapkan oleh guru, terdapat beberapa anak yang sama seakli tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran bahkan tidak mengirimkan tugas, terdapat anak yang sudah mengirimkan tugas tetapi terkendaka pada jaringan sehingga pengiriman tugas tidak sampai di grub tugas.

Lestari dan Gunawan, (2020:61) menyatakan bahwa suswa masih terbiasa dengan system pembelajaran tatap muka secara langsung yang dilakukan bersama-sama dengan guru, siswa juga terbiasa belajar bersama dengan teman-teman sambil bermain. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa guru perlu melakukan upaya membantu mengatasi kendala yang dialami oleh siswa ketika sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring yaitu dengan cara memberikan materi lebih dalam sehingga siswa akan dengan mudah memahami materi dan juga guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk

dapat berkomunikasi dengan teman-temannya agar tidak terlalu merasa jenuh ketika kegiatan pembelajaran sedang dilaksanakan.

Dalam hal ini, guru mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan cara selalu memberikan motivasi-motivasi kepada para siswa dengan cara mengirimkan pesan teks ke pada siswa, selalu menghubungi orang tua dari siswa jika terdapat kendala yang dialami oleh anak, dan juga guru meminta orang tua dari siswa untuk dapat datang ke sekolah berkonsultasi. Pernyataan tersebut sebagian sesuai dengan teori dari (Lestasi dan Gunawan 2020:62) yang mengungkapkan bahwa setiap guru seharusnya menjadi semakin inovatif dalam mengemas bahan, semakin kreatif mengembangkan metode pembelajaran untuk menarik antusiasme dari siswa. Dapat disimpulkan bahwa guru berusaha untuk mengatasi masalah yang timbul dengan memaksimalkan proses kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan bantuan media aplikasi Edmodo sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan inovatif.